

Nama : Naila Putri Azzahra

NPM : 2513031033

Kelas : 2025A

RESUME E-BOOK

AKUNTANSI

Judul Buku : Accounting All-In One For Dummies

Buku ini menjelaskan konsep, praktik, dan Teknik akuntansi secara menyeluruh.

1. Dasar Sistem Akuntansi

- a) Menjelaskan perbedaan pembukuan (bookkeeping) dan akuntansi.

1. Pembukuan (Bookkeeping)

Proses pencatatan transaksi keuangan secara sistematis dan kronologis. Kegiatan utama pembukuan meliputi pencatatan pemasukan, pengeluaran, piutang, dan utang.

2. Akuntansi

Suatu sistem yang lebih luas dari pembukuan, mencakup proses pencatatan, pengklasifikasian, pengikhtisaran, pelaporan, dan analisis data keuangan untuk pengambilan keputusan.

- b) Mengajarkan siklus akuntansi: dokumen sumber → jurnal → buku besar → laporan keuangan

1. Dokumen Sumber

Dokumen asli sebagai bukti transaksi, contohnya:

- a) Faktur (invoice)
- b) Kwitansi
- c) Nota pembelian
- d) Surat jalan

2. Jurnal

Transaksi dicatat dalam jurnal berdasarkan kronologis tanggal dan jenis transaksi. Setiap transaksi harus dicatat dengan prinsip debit dan kredit.

3. Buku Besar (Ledger)

Data dari jurnal dipindahkan ke akun-akun khusus dalam buku besar yang mengelompokkan transaksi per akun.

4. Neraca Saldo (Trial Balance)

Daftar saldo akun dari buku besar untuk memastikan bahwa debit dan kredit seimbang.

5. Penyesuaian (Adjustment)

Membuat jurnal penyesuaian untuk transaksi yang belum tercatat seperti biaya yang masih harus dibayar.

6. Laporan Keuangan

Menyusun laporan seperti:

- a) Neraca
 - b) Laporan Laba Rugi
 - c) Laporan Arus Kas
- c) Membahas bagan akun, debit-kredit, metode kas vs akrual, dan standar akuntansi
- a) Bagan Akun (Chart of Accounts)
Daftar sistematis dari akun-akun yang digunakan dalam perusahaan, biasanya terbagi menjadi:
 - a) Aset (Kas, Piutang, Persediaan)
 - b) Kewajiban (Utang usaha, Utang bank)
 - c) Ekuitas (Modal, Laba Ditahan)
 - d) Pendapatan
 - e) Beban/Biaya
 - b) Debit dan Kredit
 - a) Debit (Dr): Penambahan aset atau pengurangan kewajiban dan ekuitas.
 - b) Kredit (Cr): Penambahan kewajiban atau ekuitas dan pengurangan aset

c) Metode Kas vs Metode Aktual

- a) Metode Kas: Transaksi dicatat ketika kas diterima atau dibayarkan.
- b) Metode Akrua: Transaksi dicatat saat terjadi, tidak menunggu kas diterima atau dibayar.

d) Standar Akuntansi

Aturan baku untuk penyusunan laporan keuangan agar informasi yang dihasilkan dapat dipercaya dan konsisten.

Contoh standar di Indonesia:

- 1. PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan)
- 2. IFRS (International Financial Reporting Standards) untuk standar internasional.

2. Pencatatan Transaksi

a) Mengelola Pembelian, Penjualan, dan Persediaan

Pencatatan transaksi pembelian dan penjualan dilakukan secara sistematis untuk mencatat harga, jumlah, dan tanggal. Persediaan dicatat agar stok tersedia dan biaya barang terkontrol.

b) Menghitung dan Melaporkan Gaji, Tunjangan, dan Pajak Karyawan

Gaji dihitung berdasarkan upah dan jam kerja, tunjangan ditambahkan sesuai kebijakan perusahaan, serta pajak karyawan dihitung dan dipotong sesuai peraturan pajak.

c) Pentingnya Kontrol Internal

Kontrol internal memastikan pencatatan transaksi akurat dan mencegah kesalahan atau kecurangan dalam laporan keuangan.

3. Penyesuaian dan Penutupan Akhir Periode

a) Penyusutan Aset

Penyusutan adalah alokasi biaya aset tetap selama masa manfaatnya agar nilai aset dalam laporan sesuai dengan kondisi sebenarnya.

b) Pencatatan Bunga Pinjaman dan Pendapatan Bunga

Bunga pinjaman dan pendapatan bunga dicatat sesuai periode terjadinya agar laporan keuangan mencerminkan biaya dan pendapatan yang akurat.

c) Rekonsiliasi Kas dan Penyesuaian Buku

Melakukan pencocokan antara catatan kas dan saldo bank untuk memastikan akurasi serta menyesuaikan buku sebelum menyusun laporan keuangan.

4. Penyusunan Laporan Keuangan

a) Laporan Laba Rugi dan Neraca

Laporan laba rugi menunjukkan pendapatan dan beban selama periode, sedangkan neraca menampilkan posisi aset, kewajiban, dan ekuitas pada akhir periode.

b) Analisis Aset, Kewajiban, dan Ekuitas

Menilai kesehatan keuangan perusahaan dengan melihat struktur aset dan kewajiban serta modal pemilik.

c) Standar GAAP dan Perbedaan Laporan

GAAP adalah standar akuntansi yang digunakan untuk memastikan konsistensi. Laporan untuk manajer biasanya lebih detail, sedangkan untuk pemangku kepentingan eksternal lebih formal.

5. Pelaporan & Analisis Laporan Keuangan

a) Arus Kas dan Perubahan Ekuitas

Arus kas menunjukkan sumber dan penggunaan kas, perubahan ekuitas mencerminkan keuntungan dan penambahan modal selama periode.

b) Analisis Rasio Keuangan

Mengukur likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas perusahaan untuk menilai kinerja dan risiko.

c) Catatan Tambahan dan Laporan Tahunan

Catatan menjelaskan rincian laporan keuangan, sedangkan laporan tahunan memberi gambaran menyeluruh kepada pemegang saham.

6. Perencanaan & Penganggaran Bisnis

a) Struktur Hukum dan Penginkorporasian Bisnis

Memilih bentuk hukum seperti PT, CV, atau usaha dagang mempengaruhi kewajiban dan pajak.

b) Menyusun Business Plan

Dokumen perencanaan usaha untuk menarik modal dan panduan operasional.

c) Penganggaran dan Pengelolaan Variansi

Menyusun anggaran untuk mengontrol biaya dan mengelola perbedaan antara anggaran dan realisasi.

7. Pengambilan Keputusan Manajerial

a) Penentuan Biaya (Job Costing & ABC)

Job costing mengalokasikan biaya per proyek, sedangkan activity-based costing berdasarkan aktivitas yang memicu biaya.

b) Margin Kontribusi, Titik Impas, dan Leverage Operasi

Analisis untuk menentukan profitabilitas dan tingkat risiko bisnis.

c) Strategi Harga

Penetapan harga berdasarkan biaya dan target keuntungan untuk memastikan keberlanjutan bisnis.

8. Manajemen Kas & Keputusan Pembelian

a) Prinsip Pencocokan Biaya dan Pendapatan

Biaya dicatat sesuai dengan pendapatan yang dihasilkan agar laporan akurat.

b) Metode Penilaian Persediaan (FIFO, LIFO, Average)

FIFO: barang masuk pertama keluar pertama, LIFO: barang masuk terakhir keluar pertama, rata-rata: menggunakan nilai rata-rata persediaan.

c) Penilaian Investasi (NPV, IRR, Payback Period)

Metode untuk menentukan kelayakan investasi dengan memperhitungkan nilai waktu uang dan risiko.

d) Penggunaan Utang

Menentukan kapan dan seberapa besar utang digunakan untuk membiayai operasi tanpa membebani perusahaan.

9. Audit & Deteksi Kecurangan

a) Regulasi Sarbanes-Oxley

Undang-undang untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan keuangan.

b) Kontrol Internal untuk Mencegah Penyelewengan

Menerapkan prosedur pengawasan agar risiko kecurangan diminimalisasi.

c) Risiko Audit dan Deteksi Penipuan

Audit dilakukan dengan mengumpulkan bukti untuk mendeteksi manipulasi laporan keuangan dan memastikan keandalan data.

1. Basic Accounting Concepts / Prinsip Akuntansi Dasar

- **Konsep Bisnis Terpisah (Business Entity Concept):** bisnis diperlakukan sebagai unit yang terpisah dari pemiliknya, jadi transaksi dicatat dari sudut pandang perusahaan, bukan pemilik.
- **Konsep Akrua (Accrual Concept):** pendapatan diakui saat diperoleh, bukan saat kas diterima; beban dicatat saat terjadi, bukan saat dibayar.
- **Konsep Kecocokan (Matching Concept):** pengeluaran harus dicocokkan dengan pendapatan yang dihasilkan dalam periode yang sama agar laba yang dilaporkan mencerminkan kinerja yang benar.
- **Konsep Konsistensi (Consistency):** metode akuntansi yang sama digunakan dari satu periode ke periode berikutnya agar laporan keuangan dapat dibandingkan.
- **Konsep Pengukuran Historis (Historical Cost):** aset dan kewajiban dicatat berdasarkan harga saat perolehan awalnya.

2. Job Costing / Perhitungan Biaya Per Job

- **Definisi:** Job costing adalah metode akuntansi biaya yang digunakan untuk melacak biaya dan pendapatan dari setiap “job” atau proyek individual. Job bisa berupa pesanan khusus, proyek konstruksi, produksi tertentu, atau jasa.
- **Komponen biaya:**
 - *Biaya langsung material (direct materials)* — bahan yang digunakan langsung dalam job.
 - *Biaya langsung tenaga kerja (direct labor)* — upah pekerja yang terlibat langsung dalam pekerjaan tersebut.
 - *Biaya overhead (indirect costs / overhead)* — biaya yang tidak bisa langsung dikaitkan ke job tertentu, seperti utilitas, sewa, administrasi, penyusutan.
- **Rumus sederhana:**

$$\text{Total Biaya Job} = \text{Biaya Material langsung} + \text{Biaya Tenaga Kerja langsung} + \text{Overhead}$$

- **Kegunaan:**
 - Mengetahui profit atau rugi per job/proyek.
 - Membantu estimasi dan penentuan harga di masa depan.
 - Mengidentifikasi kelebihan biaya atau pemborosan sehingga bisa dikontrol.
- **Keterbatasan:**
 - Perlu pencatatan yang detail dan akurat untuk setiap job; administrasi bisa berat.
 - Alokasi overhead kadang sulit — overhead tidak selalu langsung terlihat / terbagi rata.

3. Recording Transactions & Debit-Credit Rules

- **Persamaan dasar akuntansi (Accounting Equation):**
$$\text{Aset} = \text{Kewajiban} + \text{Ekuitas}.$$
- **Debit dan Kredit (Debits & Credits):** setiap transaksi memerlukan setidaknya satu akun didebit dan satu akun dikredit, sehingga persamaan dasar tetap balance.
- **Akuntansi entri ganda (Double-Entry System):** sistem mencatat setiap transaksi dua sisi — sisi debit dan sisi kredit — sebagai cara memastikan akurasi dan keseimbangan laporan keuangan.

Akuntansi berbeda dari pembukuan karena akuntansi mencakup interpretasi dan analisis data, bukan hanya pencatatan. Beberapa bidang praktik akuntansi meliputi:

1. Akuntansi Publik: Audit, pajak, dan konsultasi, sering kali memerlukan gelar CPA (Akuntan Publik Bersertifikat).
2. Akuntansi Manajemen: Peran internal dalam bisnis, yang mungkin memerlukan CMA (Akuntan Manajemen Bersertifikat).
3. Akuntansi Pemerintahan dan Nirlaba: Berperan dalam organisasi regulasi, pendidikan, dan amal.
4. Karier Akademis: Pengajaran dan penelitian di bidang akuntansi.

Buku ini juga membahas Jenis-jenis Akuntansi seperti: Akuntansi Keuangan yang berfokus pada penyusunan laporan keuangan eksternal seperti laporan laba rugi dan neraca

Buku ini juga membahas Etika dalam Akuntansi: Perilaku etis sangat penting. Organisasi profesional seperti AICPA dan IMA memiliki kode etik yang ketat. Integritas sangat penting bagi seorang profesional akuntansi.

Judul Buku : Accounting Basic Part 1

Buku ini menjelaskan dasar-dasar akuntansi secara ringkas, terutama berfokus pada sistem manual, double-entry (pencatatan ganda) dan accrual accounting.

1. Introduction (Pendahuluan)

Akuntansi sebagai metode pembukuan untuk mencatat transaksi bisnis & menyajikan laporan keuangan (aset, kewajiban, hasil operasi).

2. Business Types & Organization

1. Jenis bisnis: jasa, dagang, manufaktur.
2. Bentuk organisasi: perseorangan, persekutuan, perseroan, LLC.
3. Bentuk dan jenis usaha memengaruhi sistem akuntansi yang digunakan.

3. Accounting and Records

Accounting and records adalah metode pencatatan: kas, single-entry, double-entry, accrual.

4. Accrual Accounting

1. Pendapatan dicatat saat diperoleh, bukan saat kas diterima.
2. Beban dicatat saat terjadi, bukan saat dibayar.
3. Cocok untuk usaha produksi dan perdagangan.

5. Double-Entry Accounting (Akuntansi Pencatatan Ganda)

1. Setiap transaksi mempengaruhi minimal dua akun.
2. Aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan, dan beban harus seimbang.
3. Diberikan contoh investasi modal & pembelian gedung dengan kombinasi kas + utang.

6. Debit and Kredit

1. Debit = kiri, Credit = kanan.

Menjelaskan bagaimana setiap kategori akun bertambah/berkurang oleh debit atau kredit.

7. Pencatatan Transaksi

1. Jurnal

Dikenal sebagai "buku entri asli," jurnal mencatat semua transaksi bisnis berdasarkan urutan tanggal. Setiap entri mencantumkan akun mana yang didebit dan dikredit, beserta jumlahnya.

2. Buku Besar

Meringkas dan mengkategorikan semua transaksi berdasarkan akun. Setiap akun ditampilkan sebagai "akun T" dengan debit di sisi kiri dan kredit di sisi kanan.

3. Proses Posting

Proses ini melibatkan analisis transaksi, identifikasi akun yang terpengaruh, dan pencatatan kenaikan atau penurunan dengan debit dan kredit

